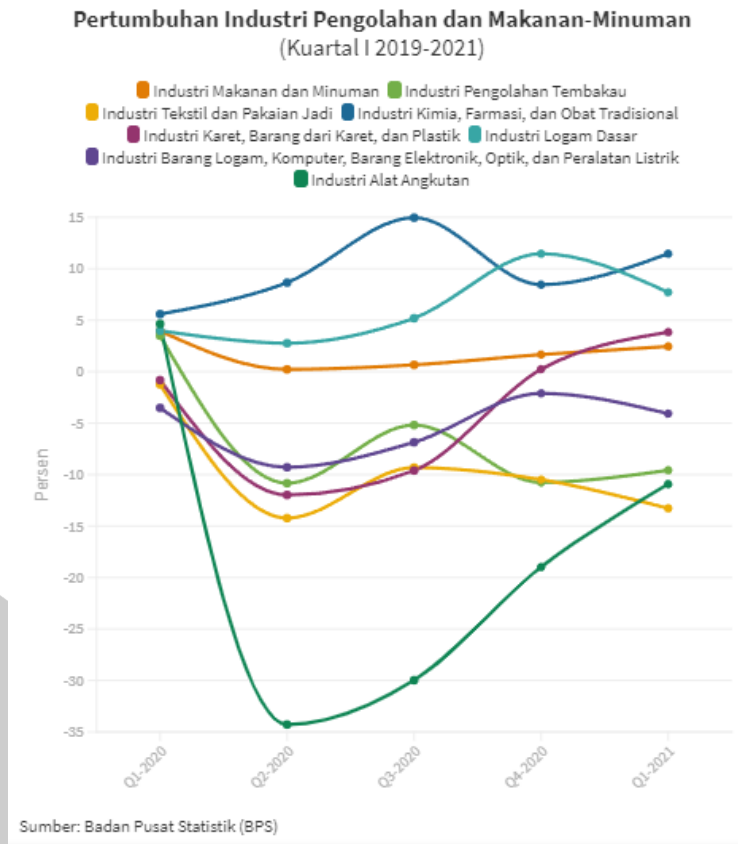


# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Saat ini di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang pesat, hal ini karena perusahaan *food and beverage* memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Prospek perusahaan ini menguntungkan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang sebab produk makanan dan minuman dibutuhkan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan sektor industri *Food and Beverage* karena saham pada perusahaan ini tahan terhadap krisis moneter atau ekonomi. Hal ini dapat dilihat tidak banyak perusahaan yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19. Adanya Pandemi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan perlambatan ekonomi yang berdampak pada terpuruknya sejumlah perusahaan. Sementara perusahaan yang masih bertahan ditengah pandemi Covid-19 adalah perusahaan *food and beverage*. Kondisi ini dapat dilihat dari kinerja perusahaan *food and beverage* yang masih tumbuh positif dalam setahun terakhir.



Sumber : *bps.go.id*

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Industri Pengolahan Makanan dan Minuman**

Seperti pada gambar grafik diatas saat kuartal II-2020 sampai dengan kuartal I-2021 perusahaan *food and beverage* mengalami peningkatan, dimana pada saat kuartal I-2021 pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 2,45%. Selain dilihat dari kinerja pertumbuhan, disisi lain ketahanan utilitas pada perusahaan *food and beverage* masih tinggi selama pandemi Covid-19 karena permintaan pasar domestic maupun mancanegara semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai ekspornya yang tumbuh positif, pernyataan ini dilansir pada

(<https://katadata.co.id>). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kondisi krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan, karena produk ini merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Tujuan perusahaan dalam perspektif keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berhasil meningkatkan nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mensejahterakan pemegang saham termasuk juga pada perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat kemakmuran pemegang saham dapat diukur dengan cara melihat Nilai perusahaan. Sehingga tujuan jangka panjang perusahaan yaitu dengan peningkatan nilai perusahaan yang dicapainya tercermin pada harga saham. Untuk meningkatkan nilai perusahaan ada tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Apabila ketiga keputusan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan baik, maka nilai perusahaan dapat tercapai dengan maksimum (Maulana, Hermanto, Nugraha 2016).

Keputusan investasi adalah rencana yang tepat dibuat perusahaan untuk membelanjakan dana yang dimiliki dalam bentuk aset tertentu dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Bila perusahaan dapat menciptakan keputusan investasi yang tepat maka akan menghasilkan kinerja yang optimal. Sehingga hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang akan membuat nilai perusahaan dan harga saham meningkat. Hasil penelitian dari Maulana *et al.* (2016) dan Patrisia, Linda, Yulianti (2019) membuktikan bahwa

keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Rajagukguk, Ariesta, Pakpahan (2019) membuktikan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan sumber dana diperoleh oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis atau perusahaan. Saat membuat keputusan pendanaan, manajemen menghadapi dengan berbagai pilihan. Pilihannya mencakup dua hal yaitu menggunakan sumber pendanaan dari internal atau sumber pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Sumber dana internal berupa laba ditahan, dan dana eksternal bisa berasal dari hutang atau penerbitan saham baru. Apabila suatu perusahaan dapat memaksimalkan kegiatan operasionalnya, maka laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga dan tingginya risiko yang ditanggung perusahaan, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan investor yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Susila & Prena, (2019) membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik manajemen dalam memilih keputusan pendanaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Patrisia *et al.* (2019), membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Disisi lain Maulana *et al.* (2016), membuktikan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan perusahaan mengenai tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Tingkat keuntungan dapat berupa dividen atau laba ditahan yang digunakan oleh perusahaan untuk pembiayaan investasi yang akan datang. Besarnya kuantitas dividen yang dibagikan kepada pemegang saham sangat berpengaruh pada investor supaya tertarik berinvestasi di perusahaan. Jika semakin tinggi laba yang akan dibagikan kepada para investor, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa investor lebih tertarik dengan perusahaan yang membagikan dividen secara stabil dan dalam jumlah besar. Pembagian dividen yang dilakukan perusahaan ini merupakan daya tarik bagi para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Apabila banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan maka akan meningkatkan harga saham, sehingga nilai perusahaan juga meningkat.

Tinggi rendahnya kebijakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena kebijakan dividen merupakan hak pemegang saham untuk mendapat sebagian keuntungan dari perusahaan. Investor dan pemegang saham tidak hanya menginginkan pembayaran dividen yang tinggi. Akan tetapi nilai perusahaan ditentukan dengan melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan risiko bisnis. Maka pembagian arus pendapatan yang menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian Patrisia *et al.* (2019), dan Susila & Prena (2019), membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil

penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019), memberikan bukti bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Maulana *et al.* (2016) dan Rehman (2016) memberikan bukti bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, ada juga hal lain yang dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri terdiri dari perusahaan yang berskala besar dan kecil. Jika perusahaan yang berskala besar itu sangat menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan berskala kecil kurang menguntungkan, hal ini karena keterbatasan dalam memproduksi barang. Begitupun sebaliknya kreditor lebih percaya dengan perusahaan berskala besar dalam hal pendanaan eksternal. Para investor beranggapan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan lebih mudah memasuki pasar modal. Sehingga dianggap memiliki risiko yang lebih kecil dan memiliki kontrol yang baik terhadap kondisi pasar dalam menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil dalam menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Hal ini akan membuat harga saham perusahaan meningkat di pasar modal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sementara perusahaan yang memiliki aset yang besar akan dianggap tidak dapat memanfaatkan asetnya secara efektif karena terjadi penumpukan aset pada perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan akan menurun yang nantinya mempengaruhi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Hasil penelitian Rajagukguk *et al.* (2019) dan Sondakh (2019) menunjukkan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini terbukti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Kusuma (2016), memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Hal ini yang membuat penulis saat ini tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya yang nantinya berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”

### **1.2 Rumusan Masalah :**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya maka dapat dibuat perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*?
2. Apakah keputusan investasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*?
3. Apakah keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*?
4. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*?

5. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*?

### **1.3 Tujuan Penelitian :**

Berdasarkan dari rumusan masalah sehingga penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menguji secara simultan pengaruh dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*
2. Menguji signifikansi pengaruh positif dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*
3. Menguji signifikansi pengaruh dari keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*
4. Menguji signifikansi pengaruh dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*
5. Menguji signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi perusahaan



Peneliti mengharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi perusahaan untuk kedepannya. Selain itu, perusahaan dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dibidang keuangan mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menganalisis dalam dunia nyata.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

4. Bagi investor

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para investor yang ingin berinvestasi dengan melihat keputusan utama dari suatu perusahaan. Keputusan utama ini meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian kali ini hanya ada tiga bab saja dan ketiga bab tersebut ini satu sama yang lain saling berkaitan. Bab yang dimaksud ini terdiri dari

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang maksud dari penelitian ini. penelitian ini akan menjelaskan apa saja masalah yang akan dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai, dan sistematika apa yang digunakan dalam penelitian.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka ini mengungkapkan tentang perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu, menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti serta bagaimana kerangka pemikiran penelitian ini.

**BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi sampel, Teknik pengambilan sampel, data yang digunakan, metode pengumpulan data dan analisis data.

**BAB 4 : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab gambaran subyek penelitian dan analisis data ini terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian

**BAB 5 : PENUTUP**

Pada bab penutup ini terdiri dari kesimpulan , keterbatasan dan saran yang berdasarkan dari hasil penelitian.